

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberadaan bahasa seiring dengan adanya manusia. Bahasa digunakan sebagai sarana berkomunikasi, menyampaikan informasi dari satu orang ke orang lain. Dengan adanya bahasa, orang dapat hidup sebagai makhluk social dan dengan bahasa orang dapat hidup bermasyarakat. Bahasa Indonesia penting peranannya di SD, antara lain sebagai sarana pembina-an kesatuan dan persatuan bangsa, sarana pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa indonesia merupakan pembelajaran berbasis teks. Oleh karena itu melalui kegiatan membaca, siswa dapat dilatih dalam berbagai materi yang sesuai dengan pembelajaran membaca dalam kurikulum 2013.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas mental dalam upaya memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui tulisan. Membaca merupakan proses yang kompleks. Membaca permulaan menitik beratkan pada keterampilan membaca kata-kata dan kalimat bahasa Indonesia sederhana dengan lafal dan intonasi yang wajar, serta menggunakan tanda baca yang tepat. Untuk mampu membaca kata-kata sederhana, siswa dituntut mengenal huruf-huruf serta dapat melafalkannya dengan tepat. Menurut Ahmad Susanto (2011:83) adalah membaca yang di ajarkan secara terprogram ini merupakan perharian pada perkataan-perkataan utuh bermakna dalam kontek pribadi anak

Sarana belajar yang cocok untuk pembelajaran membaca permulaan adalah dengan strategi *directed reading thinking activy* ( DRTA). Dengan memakai

strategi DRTA agar anak dapat berkonsentrasi memahami huruf, kata atau kalimat yang dipelajari.

Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi di kelas I SDN Makmurjaya I di ketahui bahwa pada pembelajaran membaca. Guru masih menggunakan metode konvensional dan kurangnya kreativitas guru dalam mengajarkan atau menyampaikan materi, menyebabkan kemampuan membaca siswa sangatlah kurang. Hal ini terbukti dari banyaknya siswa yang nilainya rendah pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca.

Kondisi di atas menyebabkan siswa banyak yang belum terampil membaca. Sebagian mereka membaca belum lancar. Di antaranya ada yang membaca dengan mengeja. Yang lain sulit membedakan beberapa huruf, selain itu, beberapa siswa belum mampu melafalkan kata-kata dengan tepat.

Untuk itu penelitian ini mencoba menggunakan strategi *directed reading thinking activity* dalam pembelajaran membaca permulaan. Penggunaan strategi DRTA dalam membaca permulaan menjadikan pembelajaran lebih serius dalam membaca. Pembelajaran yang menarik lebih mudah dicerna dan dipahami. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Makmurjaya I Tahun Ajaran 2019/2020**".

#### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keadaan kelas yang masih pasif.
2. Kemampuan membaca yang rendah.
3. Beberapa siswa belum mampu melafalkan kata-kata

4. Pemilihan strategi mengajar oleh guru yang kurang efektif, sehingga pembelajaran masih berlangsung searah dan belum ada timbal balik antara guru dengan murid.

## **B. Pembatasan Masalah**

Dalam kegiatan proses belajar mengajar banyak usaha yang dilakukan oleh Guru yang bekerjasama dengan Siswanya Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. Salah satunya dengan strategi *directed reading thinking activy* diharapkan Siswa lebih meningkatkan kemampuan membaca dan memahami huruf.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activy* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas 1 sekolah dasar SDN Makmurjaya 1.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adanya pengaruh strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activy* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas 1 sekolah dasar SDN Makmurjaya 1.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Guru**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan guru dapat sedikit mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga permasalahan yang dihadapidapat diminimalkan.

### **2. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa yang ingin meningkatkan kemampuan membacapermulaan.

### 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolahitu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran pada khususnya dan sekolah pada umumnya.

### 4. Bagi Peneliti

Mendapatkan informasi dari penelitian ini yaitu unyuk memperluas pengetahuan dan pemahaman, meningkatkan keterampilan membaca dalam penyusunan karya ilmiah.

